

LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Skrinning Pasien

FORMULIR MNA (*Mini Nutritional Assessment*)

Nama : Ny. Y
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 62 tahun
Berat Badan : 51,6 kg
Tinggi Badan : 157 cm
Tanggal : 18 November 2022

Skrinning

A. Apakah asupan makanan berkurang selama 3 bulan terakhir karena kehilangan nafsu makan, gangguan pencernaan, kesulitan mengunyah atau menelan?

0 = Asupan makanan sangat berkurang

1 = Asupan makanan agak berkurang

2 = Asupan makanan tidak berkurang

1

B. Penurunan berat badan selama 3 bulan terakhir

0 = Penurunan berat badan lebih dari 3 kg

1 = Tidak tahu

2 = Penurunan berat badan antara 1 hingga 3 kg

3 = Tidak ada penurunan berat badan

1

C. Mobilitas

0 = Terbatas di tempat tidur atau kursi

1 = Mampu bangun dari tempat tidur/kursi tetapi tidak berpergian ke luar rumah

2 = Dapat berpergian ke luar rumah

0

D. Menderita tekanan psikologis atau penyakit yang berat dalam 3 bulan terakhir

0 = Ya

2 = Tidak

2

E. Gangguan neuropsikologis

0 = Depresi berat atau kepikunan berat

2

1 = Kepikunan ringan

2 = **Tidak ada gangguan psikologis**

F. Indeks Massa Tubuh (IMT) kg/m^2

0 = $\text{IMT} < 19 \text{ kg/m}^2$

1 = **IMT 19 hingga $< 21 \text{ kg/m}^2$**

2 = $\text{IMT} 21 \text{ hingga } < 23 \text{ kg/m}^2$

3 = $\text{IMT} 23 \text{ atau lebih } (\text{IMT} \geq 23 \text{ kg/m}^2)$

1

Skor skrinning (Maksimal skor 14)

Skor 12-14 = Status gizi normal

Skor 8-11 = Berisiko malnutrisi

Skor 0-7 = Malnutrisi

7

Lampiran 2 Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)

LEMBAR PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR (PAGT)

Nama Pasien : Ny. Y
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 62 Tahun
 Nomor RM : 15.67.97
 Alamat : Lebakadi RT 01 RW 05, Lebakadi Sugiono, Lamongan
 Diagnosis Medis : Hematemesis, *nausea vomiting*, anemia, dan sirosis hepatitis

Assessmen		Diagnosa Gizi (PES)	Intervensi Gizi (Terapi Gizi)	Monitoring dan Evaluasi
Data Dasar	Kelompok Masalah	Domain Intake, Klinis, Behavior	Tujuan, Prinsip, Syarat diet dan Perhitungan	Rencana tindak lanjut
Keluhan: - Muntah berwarna hitam - Terasa mual - Nyeri pada perut - Kepala terasa pusing - Badan terasa lemas	Muntah darah, mual, nyeri perut, pusing, dan terasa lemas		Jenis diet: Diet hati Prinsip diet: Pemberian diet hati dalam bentuk makanan lunak (nasi tim) dengan frekuensi makan 3 kali makanan utama dan 2	FI-1.1.1 Asupan energi total FI-5.1.1 Total lemak FI-5.2.1 Total protein FI-5.3.1 Karbohidrat total FI-6.1 Asupan vitamin

Riwayat Penyakit Dahulu: Sirosis hepatitis dan asites Riwayat Penyakit Keluarga: Tidak ada Riwayat Penyakit Sekarang: Hematemesis, <i>nausea vomiting</i>, anemia, dan sirosis hepatitis Antropometri: Ulna = 25 cm Lila = 24,5 cm Estimasi BB = 51,6 kg Estimasi TB = 157 cm IMT = 20,9 kg/m² (Normal) Biokimia: Hemoglobin = 7,6 g/dl (↓) Hematokrit = 25,3% (↓) MCV = 82,4 (↓) MCHC = 30 (↓)	Gangguan fungsi hati Gangguan fungsi hati dan anemia Anemia	NI-5.4 Penurunan kebutuhan lemak dikaitkan dengan gangguan fungsi hati ditandai dengan manifestasi klinis sirosis hepatitis NI-5.4 Penurunan kebutuhan natrium dan cairan dikaitkan gangguan fungsi hati ditandai dengan riwayat penyakit dahulu, yaitu asites NI-5.1 Peningkatan kebutuhan protein dan zat besi dikaitkan dengan anemia ditandai dengan hasil lab. hemoglobin rendah	kali makanan selingan melalui oral. Tujuan diet: - Memberikan makanan sesuai dengan kebutuhan, tanpa memperberat fungsi hati, - Meningkatkan intake zat gizi pasien minimal 80%, - Menormalkan kadar hemoglobin dalam darah, - Mencegah penurunan berat badan. Syarat diet: - Energi yang diberikan tinggi untuk mencegah	FI-6.2 Asupan mineral S-2.8.1 Hemoglobin S-2.8.2 Hematokrit S-3.1.3 Gastrontestinal S-3.1.7 Hasil pemeriksaan fisik dan klinis tanda vital PC-1.1.2 Kondisi fisik
--	--	--	---	---

Kesadaran = komposmentis GCS = 456 Dietary: Dahulu = - Memiliki nafsu makan yang baik, - Makan secara teratur, yaitu 3x sehari dan dihabiskan, - Makan dengan lauk seadanya, - Sering konsumsi sayur yang ditanam sendiri di kebun dan jarang beli sayur, - Jarang mengonsumsi buah, - Masakan selalu diberi penyedap rasa dan garam, - Suka mengonsumsi camilan yang beli di kaki lima atau warung, seperti roti manis dan gorengan, - Hampir semua makanan suka.	Kebiasaan makan salah	NI-5.7.1 Asupan protein tidak adekuat dikaitkan dengan kebiasaan makan sebelum masuk rumah sakit ditandai dengan defisit protein akibat mengonsumsi ikan pindang dan ikan asin	- Karbohidrat sesuai dengan kebutuhan, yaitu 60-70% dari kebutuhan energi total. $\begin{aligned} \text{KH} &= 65\% \times \text{Energi} \\ &= 65\% \times 2064 \\ &= 1341,6 \text{ kkal} \\ &= 335,4 \text{ gram} \end{aligned}$ - Vitamin dan mineral cukup, terutama vitamin C dan zat besi. $\begin{aligned} \text{Vit C} &= \text{BBA/BB AKG} \times \text{Vit. C} \\ &= 51,6/56 \times 75 \\ &= 69 \text{ miligram} \end{aligned}$ $\begin{aligned} \text{Fe} &= \text{BBA/BB AKG} \times \text{Fe} \\ &= 51,6/56 \times 8 \\ &= 7,37 \text{ miligram} \end{aligned}$	
--	------------------------------	---	---	--

Sekarang = - Nafsu makan pasien menurun, karena mual, muntah, dan nyeri pada perutnya, - Intake MRS: Energi = 743 kkal Protein = 34,2 gram Lemak = 28,5 gram Karbohidrat = 85,6 gram	Intake < 50% dari kebutuhan	NI-1.2 Asupan energi tidak adekuat dikaitkan nafsu makan menurun akibat mual, muntah, dan nyeri perut ditandai dengan intake < 50% dari kebutuhan	- Natrium diberikan rendah, yaitu 400-800 miligram/hari. - Cairan cukup, yaitu jumlah urin 24 jam + 500 ml. - Bentuk makanan lunak yang diberikan kepada pasien.	
--	---------------------------------------	---	--	--

Lampiran 3 Monitoring dan Evaluasi Gizi

FORM MONITORING DAN EVALUASI GIZI

Nama Pasien : Ny. Y
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 62 Tahun
 Nomor RM : 15.67.97
 Alamat : Lebakadi RT 01 RW 05, Lebakadi Sugiono, Lamongan
 Diagnosis Medis : Hematemesis, *nausea vomiting*, anemia, dan sirosis hepatitis

Tanggal	Monitoring	Evaluasi	Diagnosa Gizi Baru	Intervensi
19/11/2022	- FI-1.1.1 Asupan energi total Total energi total = 846,65 kkal (41% dari kebutuhan harian) - FI-5.2.1 Total protein Total protein = 36,45 gram (47% dari kebutuhan harian)	Biokimia: Hasil pemeriksaan hemoglobin rendah Fisik dan Klinis: Mual dan muntah sudah tidak ada, serta muntah darah sudah berkurang Dietary: Konsumsi makan pasien patuh terhadap diet yang diberikan rumah	NI-1.2 Tetap NI-5.1 Tetap NI-5.4 Tetap NC-2.2 Perubahan nilai laboratorium terkait gizi dikaitkan dengan anemia ditandai hemoglobin 8,2 g/dl (↓)	ND-1.2 Modifikasi makanan nasi tim dengan diet hati

	- FI-5.1.1 Total lemak Total lemak = 32,28 gram (70% dari kebutuhan harian) - FI-5.3.1 Karbohidrat total Total karbohidrat = 111,98 gram (33,3% dari kebutuhan harian) - FI-6.1 Asupan vitamin Asupan vitamin C = 14 miligram - FI-6.2 Asupan mineral Asupan zat besi = 6,6 miligram - S-2.8.1 Hemoglobin Hasil laboratorium hemoglobin = 8,2 g/dl (↓)	sakit dan hanya dikonsumsi < 80% kebutuhan harian, pasien tidak mengonsumsi makanan selain dari rumah sakit		
--	---	---	--	--

	- S-3.1.3 Gastrointestinal Tidak mengalami <i>nausea vomiting</i> dan hematemesis berkurang - S-3.1.7 Hasil pemeriksaan fisik dan klinis tanda vital Tekanan darah = 109/60 mmHg Suhu = 36°C Nadi = 62x/menit Respirasi = 20x/menit - PC-1.1.2 Kondisi fisik Pasien mengalami pusing pada kepala dan tubuh terasa lemah			
20/11/2022	- FI-1.1.1 Asupan energi total Total energi total = 836,6 kkal (40,5% dari kebutuhan harian)	Biokimia: Hasil pemeriksaan hemoglobin dan hematokrit terdapat peningkatan, meskipun dalam kategori rendah	NI-1.2 Tetap NI-5.1 Tetap NI-5.4 Tetap NC-2.2 Perubahan nilai laboratorium	ND-1.2 Modifikasi makanan nasi tim dengan diet hati

	- FI-5.2.1 Total protein Total protein = 27,33 gram (35,3% dari kebutuhan harian) - FI-5.1.1 Total lemak Total lemak = 26,12 gram (57% dari kebutuhan harian) - FI-5.3.1 Karbohidrat total Total karbohidrat = 121,98 gram (36,3% dari kebutuhan harian) - FI-6.1 Asupan vitamin Asupan vitamin C = 26 miligram - FI-6.2 Asupan mineral Asupan zat besi = 4,9 miligram - S-2.8.1 Hemoglobin Hasil laboratorium hemoglobin = 8,5 g/dl (↓)	Fisik dan Klinis: Muntah darah sudah tidak ada, kepala merasa pusing, tubuh terasa lemah, tekanan darah tinggi 142/78 mmHg, dan napas 24x/menit Dietary: Konsumsi makan pasien patuh terhadap diet yang diberikan rumah sakit dan hanya dikonsumsi < 80% kebutuhan harian, pasien tidak mengonsumsi makanan selain dari rumah sakit	terkait gizi dikaitkan dengan anemia ditandai hemoglobin 8,6 g/dl (↓)	
--	---	--	--	--

	- S-2.8.2 Hematokrit Hasil laboratorium hematokrit = 26,7% (↓) - S-3.1.7 Hasil pemeriksaan fisik dan klinis tanda vital Tekanan darah = 142/78 mmHg Suhu = 36,5°C Nadi = 75x/menit Respirasi = 24x/menit - PC-1.1.2 Kondisi fisik Pasien mengalami pusing pada kepala dan tubuh terasa lemah			
21/11/2022	- FI-3.1.2 Formula/cairan parenteral Formula/jenis cairan parenteral adalah RD 5 1000 ml dan komafusin hepar 500 ml	Fisik dan Klinis: Pasien mengalami kesadaran menurun (koma) dengan GCS 2/4, NGT berwarna hitam pekat, tekanan darah tinggi 126/67 mmHg, dan napas 24x/menit	NI-2.1 Asupan oral tidak adekuat dikaitkan dengan kondisi koma ditandai dengan intake oral 0%	ND-2.2 Modifikasi kecepatan, konsentrasi, komposisi atau jadwal pemberian Jenis paranteral: RD 5 1000 ml dan komafusin hepar 500 ml

	- FI-3.1.5 Jadwal cairan parenteral Pemberian cairan parenteral diberikan 3 kali setiap 8 jam sekali dimulai dari jam 8 pagi diberi RD 5 500 ml, kemudian 8 jam berikutnya diberi komafusin hepar 500 ml, dan 8 jam diberi RD 5 500 ml - S-3.1.7 Hasil pemeriksaan fisik dan klinis tanda vital Tekanan darah = 126/67 mmHg Suhu = 36°C Nadi = 67x/menit Respirasi = 24x/menit - PC-1.1.2 Kondisi fisik Kesadaran diri menurun (koma) dan NGT berwarna hitam pekat	Dietary: Nutrisi yang diperoleh dari cairan parenteral dengan jenis RD 5 1000 ml dan komafusin hepar 500 ml. Cairan yang diberikan 414 kkal, glukosa 50 gram, dan asam amino 50 gram dengan intake cairan parenteral 100%		Jadwal pemberian: Pemberian diberikan setiap 8 jam sekali sebanyak 500 ml sekali pemberian Syarat parenteral: - Energi yang diberikan 25-30 kkal/kgBB $\begin{aligned} \text{BMR} &= 9 \times \text{BBA} + 656 \\ &= 25 \times 51,6 + 656 \\ &= 1120,4 \text{ kkal} \end{aligned}$ $\begin{aligned} \text{TEE} &= \text{BMR} + \text{BMR} \times \text{FS} \\ &= 1120,4 + (1120,4 \times 15\%) \\ &= 1288,4 \text{ kkal} \end{aligned}$ - Glukosa 50-60% dari total energi $\begin{aligned} \text{Glukosa} &= 50\% \times \text{BMR} \\ &= 50\% \times 1288,4 \\ &= 644,2 \text{ kkal} \\ &= 161,05 \text{ gram} \end{aligned}$
--	---	--	--	--

				- Asam amino, yaitu 1,2-1,5 g/kgBB Asam amino = $1,2 \times 51,6$ amino = 61,92 gram
22/11/2022	- FI-3.1.2 Formula/cairan parenteral Formula/jenis cairan parenteral adalah RD 5 1500 ml dan aminoleban 500 ml - FI-3.1.5 Jadwal cairan parenteral Pemberian cairan parenteral diberikan 4 kali setiap 6 jam sekali dimulai dari jam 6 pagi diberi RD 5 500 ml, kemudian 6 jam berikutnya diberi RD 5 500 ml, 6 jam diberi aminoleban 500 ml, dan 6 jam berikutnya RD 5 500 ml.	Biokimia: Hasil laboratorium haemoglobin rendah dan mencapai batas kritis Fisik dan Klinis: Pasien mengalami kesadaran menurun (koma) dengan GCS 111, NGT berwarna hitam pekat, tekanan darah rendah, nadi 123x/menit, dan napas 24x/menit Dietary: Nutrisi yang diperoleh dari cairan parenteral dengan jenis RD 5 1500 ml dan aminoleban 500 ml. Cairan yang diberikan 460 kkal, glukosa 75 gram, dan asam amino 40 gram dengan intake cairan parenteral 100%	NI-2.1 Asupan oral tidak adekuat dikaitkan dengan kondisi koma ditandai dengan intake oral 0% NC-2.2 Perubahan nilai laboratorium terkait gizi dikaitkan dengan pendarahan (NGT berwarna hitam) ditandai dengan hemoglobin 5,9 g/dl	ND-2.2 Modifikasi kecepatan, konsentrasi, komposisi atau jadwal pemberian Jenis paranteral: RD 5 1500 ml dan aminoleban 500 ml Jadwal pemberian: Pemberian diberikan setiap 6 jam sekali sebanyak 500 ml sekali pemberian Syarat parenteral: - Energi yang diberikan 25-30 kkal/kgBB BMR = $9 \times BBA + 656$ = $25 \times 51,6 + 656$ = 1120,4 kkal

	- S-2.8.1 Hemoglobin Hasil laboratorium hemoglobin = 5,9 g/dl (↓) - S-3.1.7 Hasil pemeriksaan fisik dan klinis tanda vital Tekanan darah = 67/51 mmHg Suhu = 36°C Nadi = 123x/menit Respirasi = 24x/menit - PC-1.1.2 Kondisi fisik Kesadaran diri menurun (koma) dan NGT berwarna hitam pekat			TEE = BMR + BMR x FS = 1120,4 + (1120,4 x 15%) = 1288,4 kkal - Glukosa 50-60% dari total energi Glukosa = 50% x BMR = 50% x 1288,4 = 644,2 kkal = 161,05 gram - Asam amino, yaitu 1,2-1,5 g/kgBB Asam amino = 1,2 x 51,6 = 61,92 gram
--	--	--	--	--

Lampiran 4 Recall 4x24 Jam Pasien

Hasil Recall 4x24 Jam Pasien Ny. Y

Tanggal	Menu	Berat (g)	Berat (g)	Energi (kkal)	Protein (g)	Lemak (g)	KH (g)	Fe (mg)	Vitamin C (mg)	Natrium (mg)	
19/11/2022	Makan Pagi										
	Nasi tim	200	100	352,9	16,4	14	41,2	2,5	6,6	77,8	
	Ayam katsu	70	35								
	Tempe goreng	25	17,5								
	Oseng wortel putren	100	100								
	Selingan Pagi										
	Semangka	150	20	53,15	1,25	9,18	2,08	0	2	0,4	
	Roll cake	40	10								
	Makan Siang										
	Nasi tim	200	100	232,6	12,4	7,1	28,1	1,8	3,5	367	
	Ayam kecap	75	37,5								
	Capcay wortel	100	50								
	Selingan Sore										
	Pisang ijo	150	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Kue talam	110	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tanggal	Menu	Berat (g)	Berat (g)	Energi (kkal)	Protein (g)	Lemak (g)	KH (g)	Fe (mg)	Vitamin C (mg)	Natrium (mg)
	Makan Sore									
	Nasi tim	200	150	208	6,4	2	40,6	2,3	1,9	2,9
	Daging empal	40	0							
	Tahu rebus	67	33,5							
	Lalapan kacang panjang + labu air	100	25							
	TOTAL			846,65	36,45	32,28	111,98	6,6	14	448,1
20/11/2022	Makan Pagi									
	Nasi tim	200	100	384,1	12	10,7	62,1	1,4	9	12,7
	Soto daging	70	17,5							
	Mie soun	25	10							
	Tempe goreng	25	25							
	Pisang pipit	100	100							
	Selingan Pagi									
	Sus Fla	78	78	182	4,58	9	16,48	0	0	0
	Makan Siang									
	Nasi tim	200	100	176,8	7,1	4,5	27,6	3,2	12,5	7,5
	Ayam <i>crispy</i>	68	0							
	Nugget tahu	46	46							

Tanggal	Menu	Berat (g)	Berat (g)	Energi (kkal)	Protein (g)	Lemak (g)	KH (g)	Fe (mg)	Vitamin C (mg)	Natrium (mg)
	Cah kangkung + gambas	100	50							
	Selingan Sore									
	Melon	150	75	93,7	3,65	1,92	15,8	0,3	4,5	0,8
	Bakpao	62	31							
	Makan Sore									
	Nasi tim	200	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ayam goreng	52	0							
	Tempe goreng	36	0							
	Sup wortel makaroni	100	0							
	Pisang susu	93	0							
	TOTAL			836,6	27,33	17,12	121,98	4,9	26	21
21/11/2022	Infus RD 5	1000	1000	414	50	0	50	0	0	0
	Komafusin	500	500							
	TOTAL			414	50	0	50	0	0	0
22/11/2022	Infus RD 5	1500	1500	460	40	0	75	0	0	0
	Aminoleban	500	500							
	TOTAL			460	40	0	75	0	0	0